

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan pengujian, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pemecahan masalah IDEAL dan siswa yang tidak menggunakan pembelajaran dengan metode pemecahan masalah IDEAL. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menunjukkan hasil belajar siswa yang berada di atas KKM lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang di bawah KKM.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan, menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan hasil belajar di atas KKM lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
3. Dari hasil penelitian setelah melakukan pengujian, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, metode pemecahan masalah IDEAL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru Akuntansi, pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah IDEAL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk diimplementasikan dalam pengembangan pembelajaran Akuntansi di kelas, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan metode pemecahan masalah IDEAL sebaiknya dapat diterapkan dalam jangka waktu yang lebih lama, dengan tujuan agar proses pembelajaran untuk menguasai keterampilan kognitif dan metakognitif siswa lebih maksimal, sehingga keterampilan metakognitif dapat dimiliki siswa secara utuh.
3. Metode pemecahan masalah IDEAL ini perlu dikembangkan oleh pihak sekolah melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi, agar lebih mengarahkan siswa untuk bekerja lebih sistematis, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, tetapi pada materi pelajaran yang lainnya.